

RINGKASAN

Manajemen Operasional Pada Proses Penyemaian Benih Menggunakan Media Pasir Di PT Benih Citra Asia Kabupaten Jember, Vryzas Adjie Ridwan Mas, NIM D31220606, Tahun 2025, 76 Halaman, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Estin Roso Pristiwaningsih, S.ST., M.Tr.P., Selaku Dosen Pembimbing

Berdasarkan dari tuntutan magang yang harus dilaksanakan untuk mahasiswa semester (VI) maka ditentukan tempat atau lokasi magang yaitu di PT. Benih Citra Asia yang berlokasi di JL Akmaludin No 26 Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember. Tujuan dari magang ini untuk mahasiswa yaitu agar dapat mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya serta memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat, sebelum memasuki dunia kerja, Selain itu dengan adanya kegiatan magang, mahasiswa dapat berpikir kritis terhadap kesenjangan yang di jumpai antara teori di bangku perkuliahan dengan penerapan di lapang. Adapun metode yang gunakan selama melaksanakan magang yaitu observasi secara langsung, praktik lapang, melakukan seluruh kegiatan pengujian benih, dokumentasi dan studi pustaka.

PT. Benih Citra Asia merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pertanian dalam negeri, dengan menghasilkan benih – benih unggul melalui breeding yang diawali didaerah cilacap. PT. Benih Citra Asia mengembangkan tanaman pangan dan hortikultura, karena kedua sektor tersebut memiliki peluang tinggi diminati dan dibutuhkan oleh Masyarakat Indonesia. PT. Benih Citra Asia adalah instansi atau perusahaan swasta yang bergerak di bidang produksi perbenihan. Berdasarkan kegiatan magang yang telah dilakukan yang dilakukan pada divisi QA (*Quality Assurance*) yaitu terkait manajemen operasional penyemaian benih dengan menggunakan media pasir, Manajemen operasional dalam proses penyemaian memegang peranan penting dalam menjamin kualitas benih yang akan diproduksi. Hal ini mencakup perencanaan, pengorganisasian,

pelaksanaan, hingga pengendalian proses penyemaian agar dapat berjalan secara efisien dan efektif dengan sesuai alur prosedur kerja sehingga dapat mengetahui dari tahap awal pengambilan sample benih, penginputan no lot hingga penyemaian dan terakhir pengamatan serta hasil pengamatan. Perbedaan karakteristik antara benih kecil dan benih besar menuntut adanya penanganan yang berbeda pula, baik dari segi teknik penyemaian, pertumbuhan daya kecambah, maupun pengaturan lingkungan tumbuh dan penyiraman benih. Benih yang disemai terdiri dari benih kecil seperti cabe, terong, tomat, kangkung, padi dan benih besar seperti jagung pakan, jagung manis, dan kacang panjang.

Penerapan manajemen operasional semaian benih pada media pasir menggunakan prosedur standart dari perusahaan PT Benih Citra Asia dan menggunakan panduan ISTA (*International Seed Testing Association*), dalam pengamatan pada pengujian daya kecambah terdiri 2 fase, fase pertama yaitu pengamatan first count dan fase kedua yaitu final count, untuk first count sendiri hanya mengamati dan menghitung benih yang normal, dan untuk final count sendiri menghitung semua benih dari benih yang normal, abnormal, benih segar tidak tumbuh, dan benih mati. Penggunaan metode semaian menggunakan media pasir ini merupakan metode yang sudah ditetapkan oleh perusahaan PT Benih Citra Asia sebagai pengujian daya kecambah dan mengikuti panduan ISTA (*International Seed Testing Association*).

Kegiatan yang dilakukan selain menyemai di PT. Benih Citra Asia yang pertama yaitu di kantor adminitrasi kegiatannya meliputi pembuatan laporan, penataan dokumen, print out kegiatan petani, dan pengecekan data dokumen. Pabrik pangan diantaranya kegiatan pengenalan lingkup pabrik PT. Benih Citra Asia, sortasi jagung, belajar pengoperasian mesin grading, memahami treatment/coating, belajar memahami penyimpanan benih di gudang bulky, dan praktek inject/stempel. Pabrik hortikultura diantaranya kegiatan prosessing benih, pengecekan benih masuk (BM), praktek *packing*/pengemasan, dan *Quallity Assurance* (QA) untuk mengecek kemurnian benih, kadar air benih, dan daya berkecambah pada benih.